

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern pada laporan keuangan tahunan Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014 - 2018. Dari 55 sampel data yang berasal dari 11 Bank Syariah di Indonesia terdapat nilai rasio likuiditas yang beragam. Meskipun data nilai rasio likuiditas yang telah terkumpul sangat beragam, akan tetapi opini audit going concern hanya muncul pada satu Bank dari 11 Bank Syariah yang dijadikan sampel dan Bank tersebut mendapatkan opini audit going concern pada tahun buku 2017 dan 2018. Artinya dari 55 sampel yang terkumpul, opini audit hanya muncul dua kali dari total keseluruhan Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2014 - 2018. Kemunculan dari opini audit going concern itupun juga bersamaan dengan adanya pergerakan yang tidak wajar dari nilai rasio likuiditas yang mencapai lebih dari 300%. Berdasarkan bukti tersebut menjadi menguat bahwa likuiditas tidak memberikan pengaruh terhadap opini audit going concern.
2. Profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern pada laporan keuangan tahunan Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014 - 2018. Berdasarkan pada 55

sampel data penelitian yang telah dikumpulkan terdapat nilai rasio profitabilitas yang beragam dengan nilai terendah -94,01% dan nilai tertinggi 36,50. Profitabilitas dengan nilai terendah dialami oleh Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2017. Meskipun Bank Panin Dubai mengalami kerugian yang cukup besar, namun hal tersebut tidak membuat Bank Panin Dubai memperoleh opini audit going concern. Hal tersebut memperkuat bukti bahwa meskipun perusahaan perbankan syariah memperoleh nilai yang sangat rendah pada rasio profitabilitas, hal tersebut tidak akan mempengaruhi opini audit going concern. Maka dari itu rasio profitabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap opini audit going concern.

3. Solvabilitas perusahaan berpengaruh negatif terhadap kemungkinan munculnya opini audit going concern pada laporan keuangan tahunan Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014 - 2018. Sama halnya dengan likuiditas dan profitabilitas, dari 55 sampel data yang dikumpulkan nilai solvabilitas perbankan syariah di Indonesia memiliki nilai yang bervariasi dengan rata - rata 83,07%. Dengan nilai yang bervariasi tersebut tidak terlalu memberikan perubahan opini pada laporan keuangan tahunan perusahaan. Opini audit going concern hanya muncul pada Bank Panin Dubai Syariah saat grafik nilai solvabilitas menitik tajam ke bawah. Hal ini juga memperkuat bukti bahwa solvabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap opini audit going concern.

4. Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap kemungkinan munculnya opini audit going concern pada laporan keuangan tahunan Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014 - 2018. Pada saat likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas diujikan secara parsial, ketiganya memberikan hasil yang sama yaitu berpengaruh negatif. Akan tetapi hasil yang berbeda justru muncul saat ketiga variabel diujikan secara simultan dimana likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara simultan memberikan pengaruh positif terhadap opini audit going concern. Hal ini membuktikan bahwa kita tidak bisa bergantung pada salah satu variabel saja dalam memberikan pendapat pada suatu perusahaan tentang keberlangsungan usahanya. Namun kita juga harus mempertimbangkan variabel yang lain. Hal ini juga membuktikan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saranya sebagai berikut:

### **1. Bagi Perusahaan**

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan untuk melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan khususnya Perbankan Syariah dan juga mampu memberikan bahan pertimbangan dalam evaluasi untuk pengambilan keputusan terhadap kinerja perusahaan kedepannya agar tetap bisa terus mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

## 2. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan khususnya tentang Opini Audit dan Perbankan Syariah untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan juga bisa digunakan sebagai bahan referensi karya tulis ilmiah atau dikembangkan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

## 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan pada penelitian selanjutnya bisa dilakukan penelitian lebih lanjut dengan sumber data yang lebih bervariasi agar diperoleh hasil penelitian yang lebih kompleks bisa dengan cara menggunakan rentang waktu yang berbeda atau menggunakan sampel penelitian dari sektor perusahaan yang berbeda seperti properti, pertambangan, atau industri barang konsumsi. Disarankan juga untuk menggunakan variabel lain selain dari variabel yang telah digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui kemungkinan adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi variable dependen (opini audit going concern) baik dari faktor internal seperti kondisi keuangan, pendapatan, atau *Corporate Governance*, maupun dari faktor eksternal seperti tingkat inflasi atau tingkat GDP terhadap perusahaan.

## 4. Bagi Investor

Untuk para investor diharapkan penelitian ini bisa dijadikan tambahan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan investasi untuk mencegah adanya kesalahan pada kegiatan penempatan dana investasi.

## 5. Bagi Pihak Lain

Untuk pihak lain disini adalah masyarakat secara luas, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan referensi tambahan pemahaman dan mampu memperkenalkan diri lebih dalam kepada masyarakat secara luas tentang Perbankan Syariah baik dalam segi kinerja perusahaan Perbankan Syariah dan juga potensi Perbankan Syariah dalam menghadapi persaingan bisnis sektor keuangan di Indonesia.